



**ANALISIS KONDISI PERKERASAN JALAN LENTUR
DENGAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI)
DAN METODE BINA MARGA 1990**
(Studi Kasus Jalan Puri Indah Raya – Jakarta Barat)

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Muhammad Saepul Fajar

(41118110001)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

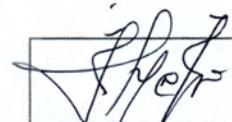
Nama : Muhammad Saepul Fajar
NIM : 41118110001
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KONDISI PERKERASAN JALAN LENTUR DENGAN METODE *PAVEMENT CONDITION INDEX* (PCI) DAN METODE BINA MARGA 1990
(Studi Kasus:Jalan Puri Indah Raya – Jakarta Barat)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

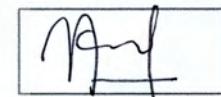
Disahkan oleh:

Pembimbing : Nabila, ST., MT
NIDN/NIDK/NIK : 0327068804

Tanda Tangan



Ketua Penguji : Widodo Budi Dermawan, S.T., M.Sc
NIDN/NIDK/NIK : 3020770033



Anggota Penguji : Ir. Muhammad Isradi ST., MT., IPM, Ph.D
NIDN/NIDK/NIK : 0318087206



Jakarta, 24 Agustus 2024

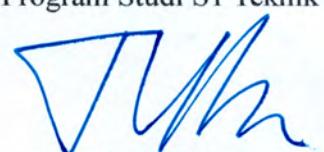
Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T.
NIDN: 0307037202

Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil



Sylvia Indriany, S.T., M.T.
NIDN: 0302087103

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Saepul Fajar
NIM : 41118110001
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KONDISI PERKERASANJALAN LENTUR DENGAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI) DAN METODE BINA MARGA 1990
(Studi Kasus: Jalan Puri Indah Raya)

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 24 Agustus 2024



Muhammad Saepul Fajar

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Nama	:	Muhammad Saepul Fajar
Nim	:	41118110001
Program Studi	:	Teknik Sipil
Judul Laporan Skripsi	:	Analisis Kondisi Perkerasan Jalan Lentur Dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) dan Metode Bina Marga 1990 (Studi Kasus Jalan Puri Indah Raya - Jakarta Barat)
Pembimbing	:	Nabila, S.T., M.T.,

Jalan Puri Indah Raya merupakan salah satu daerah yang terus mengalami pembangunan yang sangat pesat. Pertumbuhan jumlah penduduk, bisnis, dan pusat perbelanjaan yang dapat menyebabkan peningkatan volume lalu lintas yang tinggi. Hal ini dapat menimbulkan kerusakan pada Jalan Puri Indah Raya yang disebabkan oleh volume lalu lintas yang tinggi. Pavement Condition Index (PCI) adalah sistem penilaian yang di gunakan untuk mengevaluasi kondisi perkerasan jalan berdasarkan kriteria tertentu. Metode Bina Marga 1990 adalah pendekatan yang di gunakan untuk mengevaluasi kondisi perkerasan jalan di indonesia. Metode ini didasarkan pada standar teknis yang di tetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum (Puslitbang PU) atau yang di kenal sebagai Bina Marga (Direktorat Jendral Bina Marga, 1990). Hasil analisis kerusakan jalan berdasarkan Metode Pavement Condition Index (PCI) Nilai Kondisi Jalan pada ruas Jalan Puri Indah Raya untuk perkerasan lentur yaitu 87 (Very Good) dan terdapat 7 jenis kerusakan jalan dengan total luas kerusakan 314.97 m². Sedangkan hasil analisis menggunakan Metode Bina Marga 1990 dapat di simpulkan bahwa ruas Jalan Puri Indah Raya memiliki nilai kondisi sebesar 6.5 dan nilai prioritas sebesar 2.5. Nilai prioritas ini menunjukan bahwa ruas Jalan Puri Indah Raya termasuk dalam kategori Urutan Prioritas 0-3, yang menunjukan perlunya Program Pemeliharaan Peningkatan.

Kata kunci : Kerusakan Jalan, Program Pemeliharaan Jalan, Metode Bina Marga 1990, Metode Pavement Condition Index (PCI)

ABSTRACT

Name	:	Muhammad Saepul Fajar
Nim	:	41118110001
Study Program	:	Teknik Sipil
Title Intership Thesis	:	Analisis Kondisi Perkerasan Jalan Lentur Dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) dan Metode Bina Marga 1990 (Studi Kasus Jalan Puri Indah Raya - Jakarta Barat)
Counsellor	:	Nabila, S.T., M.T.,

Puri Indah Raya Street is one of the areas that continues to experience rapid development. The growth of the population, businesses, and shopping centers can lead to an increase in high traffic volume. This can cause damage to Jalan Puri Indah Raya due to the heavy traffic volume. The Pavement Condition Index (PCI) is an assessment system used to evaluate the condition of road pavement based on specific criteria. The Bina Marga method of 1990 is an approach used to evaluate the condition of road pavements in Indonesia. This method is based on the technical standards established by the Research and Development Agency for Public Works (Puslitbang PU), also known as Bina Marga. (Direktorat Jendral Bina Marga, 1990). • The results of the road damage analysis based on the Pavement Condition Index (PCI) show that the condition value of Puri Indah Raya road for flexible pavement is 87 (Very Good), with 7 types of road damage covering a total area of 314.97 m². • Meanwhile, the analysis using the 1990 Bina Marga method concludes that the Puri Indah Raya road has a condition value of 6.5 and a priority value of 2.5. This priority value indicates that the Puri Indah Raya road falls into the Priority Order category 0-3, which signifies the need for a Upgrade Maintenance Program.

Keywords: *Road Damage, Road Maintenance Program, 1990 Bina Marga Method, Pavement Condition Index (PCI) Method.*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi mengenai “ Analisis Kondisi Perkerasan Jalan Lentur Dengan Metode *Pavement Condition Index (PCI)* dan Metode Bina Marga 1990” yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Pada dasarnya, tujuan dari pembuatan tugas akhir skripsi ini adalah untuk memberikan bukti dan tanggung jawab kepada Universitas Mercu Buana Jakarta terutama prodi Teknik Sipil. Lembar pembuktianya akan terbagi berdasarkan bab-bab yang sudah disiapkan dan lampiran sebagai penunjang tugas akhir.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang memberi bantuan dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Penyelesaian tugas akhir ini tak lepas dari banyak pihak yang telah mendukung dari berbagai pihak yang telah mendukung dari berbagai aspek hingga skripsi ini terselesaikan. Ucapan terima kasih peneliti tujuhan kepada.

1. Ibu Sylvia Indriany, S.T., M.T., Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana, atas bimbingan dan dukungannya.
2. Ibu Nabila, S.T., M.T., dosen pembimbing Tugas Akhir ini, atas saran dan koreksinya yang sangat berharga.
3. Seluruh dosen Teknik Sipil Universitas Mercu Buana Meruya, yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa studi saya.
4. Keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan materil kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Mercu Buana, khususnya angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan dorongan, saran dan kritikan kepada penulis.
6. Serta semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, namun juga banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis sadar bahwa tugas akhir ini tidak sempurna dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kualitas laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap bahwa laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu teknik sipil, serta dapat memberikan motivasi bagi pembaca untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian di bidang yang sama.

Penulis,

Muhammad Saepul Fajar

41118110001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang Masalah	I-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	I-2
1.3 Rumusan masalah	I-2
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	I-2
1.5 Manfaat penilitian.....	I-2
1.6 Batasan masalah.....	I-3
1.7 Sistematika penulisan	I-3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
2.1 Pengertian jalan.....	II-1
2.2 Jenis - jenis perkerasan jalan	II-2
2.2.1 Kontruksi perkerasan lentur (<i>Flexible Pavement</i>)	II-2
2.2.2 Kontruksi perkerasan kaku (<i>Rigit Pavement</i>)	II-3
2.2.3 Kontruksi perkerasan komposit (<i>Composite Pavement</i>).....	II-4

2.3 Jenis Kerusakan Jalan Menurut Metode Pavement Condition Index (PCI)	II-5
2.3.1 Retak Kulit buaya (<i>Aligator crack</i>)	II-5
2.3.2 Kegemukan (<i>Bleeding</i>)	II-6
2.3.3 Retak Kotak-kotak (<i>Block Cracking</i>)	II-7
2.3.4 Cekungan (<i>Bumps and Sags</i>)	II-7
2.3.5 Keriting (<i>Corrugation</i>)	II-8
2.3.6 Amblas (Depression)	II-8
2.3.7 Retak Pinggir (Edge Cracking)	II-9
2.3.8 Retak Sambung (Joint Reflection Cracking)	II-10
2.3.9 Pinggiran Jalan Turun Vertikal (<i>Lane/Shoulder Drop Off</i>)	II-11
2.3.10 Retak Memanjang/Melintang (Longitudinal/Transverse Cracking).....	II-11
2.3.11 Tambalan (Patching and Utility Cut Patching).....	II-12
2.3.12 Pengausan Agregat (Polished Aggregate)	II-13
2.3.13 Lubang (Potholes).....	II-14
2.3.14 Rusak Perpotongan Rel (<i>Railroad Crossing</i>)	II-14
2.3.15 Alur (Rutting)	II-15
2.3.16 Sungkur (Shoving).....	II-16
2.3.17 Patah Slip (Slippage Cracking).....	II-16
2.3.18 Mengembang Jembul (Swell)	II-17
2.3.19 Pelepasan Butir (Weathering/Raveling)	II-18
2.4 Jenis Kerusakan Jalan Menurut Metode Bina Marga	II-19
2.4.1 Retak (<i>Cracking</i>).....	II-19
2.4.2 Distorsi (<i>Distortion</i>).....	II-23
2.4.3 Cacat Permukaan (<i>Sisintegration</i>)	II-25
2.4.4 Pengausan (<i>Cracking</i>).....	II-27
2.4.5 Kegemukan (<i>Bleeding/Flussing</i>)	II-28

2.4.6 Penurunan Pada Bekas Penanaman Utilitas (<i>Utility Cut Depression</i>).....	II-28
2.5 Metode Pavement Condition Index (PCI)	II-29
2.6 Metode Bina Marga 1990	II-32
2.7 Ekivalensi Mobil Penumpang (emp)	II-34
2.7.1 Menentukan Ekivalen Mobil Penumpang (emp)	II-34
2.8 Lalu Lintas Harian Rata - rata.....	II-35
2.9 Penyebab kerusakan jalan	II-36
2.10 Metode Perbaikan Kerusakan Jalan	II-37
2.11 Kondisi Kerusakan Di Jalan Puri Indah Raya	II-39
2.12 Penelitian Terdahulu	II-40
2.13 Research Gap	II-45
2.14 Kerangka Berfikir	II-47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	III-1
3.1 Bagan Alir Penelitian.....	III-1
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	III-2
3.2.1 Instrumen Penelitian	2
3.3 Tahapan Penelitian.....	III-3
3.3.1 Tahapan Persiapan	III-3
3.3.2 Tahapan Pengumpulan data	III-3
3.3.3 Tahapan Analisis Data	III-4
3.3.4 Tahapan Akhir	III-6
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAAN.....	IV-1
4.1 Kondisi Wilayah Studi.....	IV-1
4.2 Analisis Metode Pavement Condition Index (PCI)	IV-2
4.2.1 Menghitung Kerapatan (<i>Density</i>).....	IV-3
4.2.2 Menentukan Nilai Pengurang (<i>Deduct Value</i>).....	IV-4

4.2.3 Nilai Pengurang Total TDV (<i>Total Deduct Value</i>).....	IV-5
4.2.4 Nilai Pengurang Terkoreksi CDV (<i>Corrected Deduct Value</i>).....	IV-5
4.2.5 Nilai Pavement Condition Index (PCI).....	IV-7
4.2.6 Rekapitulasi Penilaian Kondisi Metode PCI	IV-12
4.3 Analisis Metode Bina Marga 1990	IV-12
4.3.1 Perhitungan kerusakan dan persentase kerusakan	IV-12
4.3.2 Penilaian Segmen.....	IV-13
4.3.3 Nilai Kondisi Jalan.....	IV-15
4.3.4 Penentuan Nilai Prioritas	IV-16
4.3.5 Rekomendasi Penanganan Kerusakan Jalan	IV-18
4.3.6 Hasil Perbandingan Analisis PCI dan Metode Bina Marga 1990.....	IV-19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-2
DAFTAR PUSTAKA	Pustaka-1
LAMPIRAN.....	Lampiran-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kontruksi Perkerasan Lentur (<i>Flexible Pavement</i>)	II-2
Gambar 2. 2 Lapisan Perkerasan Kaku (<i>Rigit Pavement</i>)	II-4
Gambar 2. 3 Kontruksi Perkerasan Komposit (<i>Comoposite Pavement</i>).....	II-4
Gambar 2. 4 Retak kulit buaya (<i>Alligator crack</i>)	II-5
Gambar 2. 5 Kegemukan (<i>Bleeding</i>)	II-6
Gambar 2. 6 Retak Kotak-kotak (<i>Block Cracking</i>).....	II-7
Gambar 2. 7 Cekungan (<i>Bumps and Sags</i>)	II-7
Gambar 2. 8 Keriting (<i>Corrugation</i>).....	II-8
Gambar 2. 9 Amblas (<i>Depression</i>)	II-9
Gambar 2. 10 Retak Pinggir (<i>Edge Cracking</i>)	II-9
Gambar 2. 11 Retak Sambung (<i>Joint Reflection Cracking</i>)	II-10
Gambar 2. 12 Pinggiran Jalan Turun Vertikal (<i>Lane/Shoulder Drop Off</i>)	II-11
Gambar 2. 13 Retak Memanjang/Melintang (<i>Longitudinal/Transverse Cracking</i>) ...	II-11
Gambar 2. 14 Tambalan (<i>Patching and Utility Cut Patching</i>)	II-12
Gambar 2. 15 Pengausan Agregat (<i>Polished Aggregate</i>)	II-13
Gambar 2. 16 Lubang (<i>Potholes</i>).....	II-14
Gambar 2. 17 Rusak Perpotongan Rel (<i>Railroad Crossing</i>)	II-15
Gambar 2. 18 Alur (Rutting).....	II-15
Gambar 2. 19 Sungkur (<i>Shoving</i>).....	II-16
Gambar 2. 20 Patah Slip (<i>Slippage Cracking</i>).....	II-17
Gambar 2. 21 Mengembang Jembul (<i>Swell</i>).....	II-18
Gambar 2. 22 Pelepasan Butir (<i>Weathering/Raveling</i>).....	II-18
Gambar 2. 23 Retak Rambut (<i>Hair Crack</i>).....	II-20
Gambar 2. 24 Retak Kulit Buaya (<i>Alligator Cracks</i>)	II-20
Gambar 2. 25 Retak Pinggir (<i>Edge Cracks</i>)	II-21
Gambar 2. 26 Retak Sambungan Bahu dan Perkerasan (<i>Edge Joint Cracks</i>)	II-21
Gambar 2. 27 Retak Sambungan Jalan (<i>Lane Joint Cracks</i>)	II-22
Gambar 2. 28 Retak sambungan pelebaran jalan (<i>widening cracks</i>).....	II-22
Gambar 2. 29 Retak refleksi (<i>reflection cracks</i>).....	II-22
Gambar 2. 30 Retak Susut (<i>Shrinkage cracks</i>)	II-23
Gambar 2. 31 R Retak Slip (<i>Slippage cracks</i>)	II-23
Gambar 2. 32 Alur (<i>Ruts</i>)	II-24

Gambar 2. 33 Keriting / Bergelombang (<i>Corrugation</i>)	II-24
Gambar 2. 34 Sungkur/Jalur Bahu Turun (<i>Shoving</i>)	II-24
Gambar 2. 35 Amblas (<i>Grade Depressions</i>)	II-25
Gambar 2. 36 Jembul (<i>Upheaval</i>).....	II-25
Gambar 2. 37 Lubang (<i>Potholes</i>).....	II-26
Gambar 2. 38 Pelepasan Butir (<i>Raveling</i>)	II-26
Gambar 2. 39 Pengelupasan Lapisan (<i>Stripping</i>)	II-27
Gambar 2. 40 Tambalan.....	II-27
Gambar 2. 41 Pengausan (<i>Cracking</i>)	II-28
Gambar 2. 42 Kegemukan (<i>Bleeding/Flussing</i>)	II-28
Gambar 2. 43 Kegemukan (<i>Bleeding/Flussing</i>)	II-29
Gambar 2. 44 Indikator Nilai PCI.....	II-30
Gambar 2. 45 Kondisi Perkerasan Jalan	II-40
Gambar 2. 25 Kerangka Berfikir	II-47
Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian.....	III-1
Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian.....	III-2
Gambar 4. 2 Pembagian Segmen.....	IV-1
Gambar 4. 2 Data kerusakan Pada Unit Sampel 12	IV-3
Gambar 4. 3 Grafik Deduct Value Cekungan.....	IV-4
Gambar 4. 4 Grafik Deduct Value Retak Memanjang/Melintang	IV-4
Gambar 4. 5 Grafik Deduct Value Tambalan.....	IV-5
Gambar 4. 6 Grafik <i>Corrected Deduct Value</i> (CDV)	IV-7
Gambar 4. 7 Nilai PCI Jalan Puri Indah Raya	IV-10
Gambar 4. 8 Persentase Kondisi Kerusakan Jalan Puri Indah Raya.....	IV-11

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identifikasi Kerusakan Retak Kulit Buaya (Alligator Cracking)	II-6
Tabel 2. 2 Identifikasi Kerusakan Kegemukan (Bleeding).....	II-6
Tabel 2. 3 Identifikasi Kerusakan Kegemukan (Bleeding).....	II-7
Tabel 2. 4 Identifikasi Kerusakan Cekungan (Bumps and Sags)	II-7
Tabel 2. 5 Identifikasi Kerusakan Keriting (Corrugation).....	II-8
Tabel 2. 6 Identifikasi Kerusakan Amblas (Depression).....	II-9
Tabel 2. 7 Identifikasi Kerusakan Amblas (Depression).....	II-9
Tabel 2. 8 Retak Sambung (<i>Joint Reflection Cracking</i>)	II-10
Tabel 2. 9 Identifikasi Kerusakan Pinggiran Jalan Turun Vertikal (Lane/Shoulder Dropp Off)	II-11
Tabel 2. 10 Identifikasi Tingkat Kerusakan Retak Memanjang/Melintang (Longitudinal/Trasverse Cracking).....	II-12
Tabel 2. 11 Identifikasi Tingkat Kerusakan jaIan Tambalan (Patching and Utility Cut Patching)	II-13
Tabel 2. 12 Identifikasi Tingkat Kerusakan jaIan Pengausan Agregat (Polished Aggregate)	II-13
Tabel 2. 13 Identifikasi Tingkat Kerusakan Lubang (Potholes).....	II-14
Tabel 2. 14 Identifikasi Kerusakan Perpotongan Rel (<i>Railroad Crossing</i>).....	II-15
Tabel 2. 15 Identifikasi Kerusakan Alur (Rutting)	II-16
Tabel 2. 16 Identifikasi Kerusakan Sungkur (<i>Shoving</i>)	II-16
Tabel 2. 17 Identifikasi Kerusakan Patah Slip (<i>Slippage Cracking</i>)	II-17
Tabel 2. 18 Identifikasi kerusakan Mengembang Jembul (<i>Swell</i>)	II-18
Tabel 2. 19 Identifikasi Kerusakan Pelepasan Butir (<i>Weathering/Raveling</i>)	II-19
Tabel 2. 20 Hubungan Nilai PCI dengan Kondisi Jalan	II-29
Tabel 2. 21 Kelas Lalu Lintas Untuk Pekerjaan Pemeliharaaan.....	II-33
Tabel 2. 22 Nilai Kondisi Jalan	II-34
Tabel 2. 23 Emp Untuk Jalan Perkotaan Tak-terbagi	II-34
Tabel 2. 24 Emp Untuk Jalan Perkotaan Terbagi	II-35
Tabel 2. 25 Penentuan Faktor K dan Faktor F berdasarkan Volume Lalu Lintas Harian Rata - rata.....	II-35
Tabel 2. 26 Jenis Penanganan Kerusakan Jalan.....	II-37
Tabel 2. 27 Penelitian Terdahulu	II-41

Tabel 2. 28 Research Gap	II-45
Tabel 3. 1 Pembangian Segmen Jalan	III-3
Tabel 3. 2 Diagram Alir Tahapan Analisis Metode PCI.....	III-5
Tabel 3. 3 Diagram Alir Tahapan Analisis Metode Bina Marga.....	III-6
Tabel 4. 1 Stationing Penelitian.....	IV-1
Tabel 4. 2 Data Luas Kerusakan Jalan Puri Indah Raya.....	IV-2
Tabel 4. 3 <i>Total Deduct Value (TDV)</i>	IV-5
Tabel 4. 4 Iterasi Perhitungan Nilai q STA 1+100 – 1+200 (1/2)	IV-6
Tabel 4. 5 Iterasi Perhitungan Nilai q STA 1+100 – 1+200 (2/2)	IV-6
Tabel 4. 6 Iterasi Perhitungan CDV STA 1+100 – 1+200.....	IV-7
Tabel 4. 7 Data luas kerusakan, Density dan Nilai m Ruas jalan Puri Indah	IV-8
Tabel 4. 8 Nilai PCI Persegmen Ruas jalan Puri Indah	IV-9
Tabel 4. 9 Persentase Kondisi Kerusakan Jalan Puri Indah Raya	IV-10
Tabel 4. 10 Persentase Nilai PCI	IV-11
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Nilai PCI	IV-12
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Penentuan Angka Kerusakan	IV-13
Tabel 4. 13 Nilai Kondisi Jalan Puri Indah Raya	IV-15
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Volume Jalan LHR Puri Indah Raya	IV-16
Tabel 4. 15 Penanganan pemeliharaan persegmen	IV-17
Tabel 4. 16 Rekomendasi Penanganan Kerusakan Jalan Puri Indah Raya.....	IV-18
Tabel 4. 17 Hasil Perbandingan Analisis PCI dan Bina Marga 1990	IV-20

MERCU BUANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 1	Lampiran-2
Lampiran 1. 2 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 2	Lampiran -3
Lampiran 1. 3 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 3	Lampiran -4
Lampiran 1. 4 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 4	Lampiran -5
Lampiran 1. 5 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 5	Lampiran -6
Lampiran 1. 6 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 6	Lampiran -7
Lampiran 1. 7 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 7	Lampiran -8
Lampiran 1. 8 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 8	Lampiran -9
Lampiran 1. 9 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 9	Lampiran -10
Lampiran 1. 10 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 10	Lampiran -11
Lampiran 1. 11 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 11	Lampiran -12
Lampiran 1. 12 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 12	Lampiran -13
Lampiran 2. 1 Deduct Value Segmen 1	Lampiran -15
Lampiran 2. 2 Deduct Value Segmen 2	Lampiran -15
Lampiran 2. 3 Deduct Value Segmen 3	Lampiran -15
Lampiran 2. 4 Deduct Value Segmen 4	Lampiran -16
Lampiran 2. 5 Deduct Value Segmen 5	Lampiran -16
Lampiran 2. 6 Deduct Value Segmen 6	Lampiran -16
Lampiran 2. 7 Deduct Value Segmen 7	Lampiran -17
Lampiran 2. 8 Deduct Value Segmen 8	Lampiran -17
Lampiran 2. 9 Deduct Value Segmen 9	Lampiran -17
Lampiran 2. 10 Deduct Value Segmen 10	Lampiran -18
Lampiran 2. 11 Deduct Value Segmen 11	Lampiran -18
Lampiran 2. 12 Deduct Value Segmen 12	Lampiran -18
Lampiran 2. 13 Corrected Deduct Value Segmen 1	Lampiran -19
Lampiran 2. 14 Corrected Deduct Value Segmen 2	Lampiran -19
Lampiran 2. 15 Corrected Deduct Value Segmen 3	Lampiran -20
Lampiran 2. 16 Corrected Deduct Value Segmen 4	Lampiran -21
Lampiran 2. 17 Corrected Deduct Value Segmen 5	Lampiran -21
Lampiran 2. 18 Corrected Deduct Value Segmen 6	Lampiran -22
Lampiran 2. 19 Corrected Deduct Value Segmen 7	Lampiran -22
Lampiran 2. 20 Corrected Deduct Value Segmen 8	Lampiran -23

Daftar Tabel

Lampiran 2. 21 Corrected Deduct Value Segmen 9	Lampiran -23
Lampiran 2. 22 Corrected Deduct Value Segmen 10	Lampiran -24
Lampiran 2. 23 Corrected Deduct Value Segmen 11	Lampiran -24
Lampiran 2. 24 Corrected Deduct Value Segmen 12	Lampiran -25
Lampiran 3. 1 Data Survey Volume Kendaraan 2024.....	Lampiran -27
Lampiran 3. 2 Data Survey Volume Kendaraan 2024.....	Lampiran -28
Lampiran 3. 2 Data Survey Volume Kendaraan 2024.....	Lampiran -29
Lampiran 4. 1 Data kerusakan Jalan	Lampiran -30
Lampiran 5. 1 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 1	Lampiran -41
Lampiran 5. 2 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 2	Lampiran -42
Lampiran 5. 3 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 3	Lampiran -43
Lampiran 5. 4 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 4	Lampiran -44
Lampiran 5. 5 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 5	Lampiran -45
Lampiran 5. 6 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 6	Lampiran -46
Lampiran 5. 7 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 7	Lampiran -47
Lampiran 5. 8 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 8	Lampiran -48
Lampiran 5. 9 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 9	Lampiran -49
Lampiran 5. 10 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 10	Lampiran -50
Lampiran 5. 11 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 11	Lampiran -51
Lampiran 5. 12 Penilaian Kondisi Jalan Segmen 12	Lampiran -52
Lampiran 6. 1 Dokumentasi Survei Volume kendaraan.....	Lampiran -53
Lampiran 7. 1 Lembar Asistensi.....	Lampiran -56